BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Kuma Ramen Joint

Kuma Ramen *Joint* pertama dibuka pada 14 Juli 2010 oleh kedua *founder*, Kharisma Gandhi dan Yakub Raditya Bahri, di trotoar Jalan Cimanuk dalam bentuk warung tenda dengan seating kapasitas 20 orang. Pada perkembangannya untuk memenuhi *animo* pelanggan, Kuma Ramen *Joint* diperluas ke dalam halaman rumah nomor 11a dan akhirnya pada November 2010 Kuma Ramen *Joint* dibuka secara permanen di halaman dalam Jalan Cimanuk Nomor 11a, Bandung dengan kapasitas 60 orang. Dan seiring dengan berkembangnya Kedai Kuma Ramen *Joint* kini telah mempunya dua cabang tempat yang berada Di Kota Bandung yaitu Di Jln Cipaganti No 179, dan Di Jalan Sumatera No 5 Bandung.

Gambar 3.1

Pendiri Kuma Ramen Joint



Sumber :*Internet Searching* 2012

Gambar 3.2

Kuma Ramen Joint Saat Masih Berbentuk Tenda



Sumber :*Company Profile* Kuma Ramen Joint 2012

Gambar 3.3

Kuma Ramen Joint saat ini



Sumber :*Company Profile* Kuma Ramen Joint 2012

Menu utama yang jadi jagoan di Kuma Ramen *Joint* bukan terdapat pada salah satu jenis ramen, udon atau donburi yang tercantum di menu, tetapi Onikuma, atau level tingkat kepedasan yang menjadi uniknya makan di Kuma Ramen. Kuma Ramen adalah pionir dalam sistem makan ramen dengan tingkat kepedasan yang dapat diatur di Bandung.

Level di Kuma Ramen juga "diperlombakan". Kuma Ramen *Joint* Bandung mencatat para pemegang rekor *level* tertinggi dan mereka menobatkan sebagai Kuma *Champion* dengan *privilege* menjadi artis kami di *Twitter*. rekor tertinggi di Kuma Ramen sampai saat ini berada pada level 114. Selain itu, *Onikuma* juga sering menjadi ajang taruhan, ngerjain teman atau apapun yang bisa menambah keceriaan saat makan di Kuma Ramen *Joint.*

Gambar 3.4

Pemegang rekor level 114 saat ini



Sumber :*Company Profile Kuma Ramen Joint 2012*

Untuk menu favorit yang sering dipesan di Kuma Ramen *Joint* antara lain beef katsu ramen, Tokyo udon, chicken katsudon, dan caramel pudding.

3.1.1 Logo Kuma Ramen Joint

Logo merupakan bentuk identitas dari suatu perusahaa, lembaga dll. Logo dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk visual yang mampu memberikan ciri atau identitas tertentu untuk suatu lembaga, perusahaan, merk produk, kelompok atau bahkan individu, berikut adalah logo Kuma Ramen Joint Bandung :

Gambar 3.5

Logo Kedai Kuma Ramen Joint



Sumber :*Company Profile Kuma Ramen Joint 2012*

3.1.2 Kuliner Kuma Ramen *Joint*

Kedai Kuma Ramen *Joint* menyediakan beberapa makanan ala Jepang seperti Ramen yang disajikan dalam mangkuk putih dengan kuah miso yang gurih dan ramai dengan aneka *topping*, seperti *tamago*, irisan wortel, dan daun bawang. Ramennya yang kecil panjang bertekstur lentur dan kenyal. Menu lainnya di sini adalah niku udon. Semangkuk udon yang mengepul panas disajikan dengan kuah kecokelatan dan taburan *topping* berupa irisan daging sapi lembut, daun bawang, dan irisan wortel segar. Perbedaan ramen dan udon terletak pada jenis mie dan

kaldunya. Bentuk mie ramen lebih tipis, berbeda dengan udon yang lebih tebal. Sementara kuah ramen rasanya lebih gurih dibandingkan udon yang memiliki cita rasa asin.

Gambar 3.6

Menu Kuma Ramen Joint



Sumber : Company Profile Kuma Ramen Joint 2012

Gambar 3.7

Karage Udon Kuma Ramen Joint



Sumber : internet Searching 2012

Gambar 3.8

Beef Katsu Rammen



Sumber : internet Searching 2012

3.1.3 Sejarah *Twitter*

3.1.3.1 Pendiri *Twitter*

Twitter merupakan jenis situs jejaring sosial pertemanan yang memungkinkan para penggunanya mendapatkan relasi dengan mendaftarkan dirinya pada situs tersebut. Kehadiran jejaring sosial *Twitter* semakin meramaikan persaingan situs-situs *social networking* yang sudah ada sebelumnya seperti *Friendster*, *Facebook, Plurk*, dan lain-lain.Setiap situs jejaring sosial mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Twitter didirikan oleh tiga orang, yaitu : Jack Dorsey, Biz Stone dan Even Williams pada bulan Maret tahun 2006, dan baru diluncurkan pada bulan juli di tahun yang sama. *Twitter* merupakan jejaring sosial

micro-blogging yang memfasilitasi anda sebgai pengguna, dapat memberikan informasi terbaru, nformasi tentang diri anda, bisnis, dan lain sebagainya.

Setiap anda menulis pada *Twitter,* status tersebut disebut dengan *Tweets*, apabila *Tweets* anda berjumlah 100 maka anda sudah menulis status pada *Twitter* sebanyak 100 kali, *Tweets* merupakan penulisan teks berbasis 140 karakter. Jadi jumlah maksimal karakter yang anda tuliskan sebagai status hanya terbatas pada jumlah maksimal 140 karakter.

Sejak diperkenalkan oleh Jack Dorsey pada tahun 2006, *Twitter* mengalami perkembangan yang cukup pesat di dunia situs jejaring sosial. *Twitter* dapat dijuluki sebagai "*SMS of the internet*" sebagai program aplikasi internet untuk mengirim pesan pendek ke aplikasi-aplikasi lain.

3.1.3.2 Perkembangan Twitter

Pada tahun 2009, *Twitter* menempati salah satu rangking 50 *website* yang paing popular di dunia yang diteliti oleh lembaga penelitian web Alexa's Web *Traffic Analysis.* Bulan Februari 2009, *blog Complete.com* memasukan *Twitter* kedalam tiga besar situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan berdasarkan perhitungan mereka, yang mencatat 55 juta pengunjung bulanan pada bulan maret 2009, Nielsen.com meangkingkan *Twitter* sebagai situs dengan perkembangan paling pesat dalam kategori situs pertemanan untuk bulan Februari 2009.

3.1.3.3 Sejarah *Twitter*

Ide *Twitter* berawal dari sebuah sesi *"brainstorming"* pada sebuah rapat yang diselenggarakan oleh anggota dewan perusahaan podcasting odeo dalam rangka menampilkan ide-ide kreatif untuk mengembangkan produk-produk yang akan dikeluarkan oleh perusaan tersebut. Pada pertemuan itu Jack Dosey memperkenalkan sebuah gagasan untuk menggunakan layanan SMS agar dapat berkomunikasi dengan sekelompok kecil.Konsep tersebut didapat setelah mempelajari sebuah layanan SMS berbasis kelompok yang dikembangkan oleh TXT Mob.

Pada awalnya produk yang sedang dibuat ini memilikin kode nama *Twtter* yang terinspirasi dari Flickr dank ode pendek dari SMS Amerika yang hanya 5 karakter. Para pengembang awalnya bereksperimen dengan "10.958" sebagai kode pendek, meski kemudian berubah ke "40.404" untuk mudah diingat dan digunakan.*Twtter* ini dimulai pada tanggal 21 Maret 2006.Dorsey mencoba untuk mengirimkan pesan untuk pertama kalinya pada Twiter hanya dengan kata-kata *"Just setting my Twtter".*

Prototype pertama *Twitter* diluncurkan hanya untuk layanan internal para karyawan Odeo, kemudian diluncurkan untuk publik pada bulan Juli 2006, pada Oktober 2006, Biz Stone, Evan Williams, Dorsey, dan anggota lain dari perusahaan Odeon membentuk Obvious Corporation dan memperoleh.saham Odeo beserta seluruh asetnya, termasuk *Odeon.com* dan *Twitter.com* dari para investor dan pemegang saham Odeo

Grup, tetapi kemudian Twitter membentuk perusahaan sendiri pada buan april 2007.

Titik awal kepopuleran Twitter adalah ketika mengikuti South by Southwest (SXSW), festival pada tahun 2007. Sepanjang festival jumlah tweets yang terkirim berkembang dari 20 ribu tweets sampai 60 ribu *Tweets* per hari. Ribuan orang berkutat dalam festival itu untuk saling mengirim *Tweets* kepada relasi mereka ataupun teman yang baru dikenal mereka melalui Twitter. Para penulis dan pembicara pada festival itu juga memuji kehadiran *Twitter* sebagai salah satu pendatang baru dalam dunia maya yang mampu menarik minat para pengguna internet untuk memakainya. Pada akhir festival, segenap *staff* dari *Twitter* menerima penghargaan dalam kategori *"Web Award"* dalam sambutannya mereka berkata "*we'd like to thank you in 140 character or less. And we just did"*

Secara total, *Twitter* meraih keuntungan sekitar 57 jta US Dollar dari bisnis yang telah mereka jalankan.Namun demikian angka tersebut hanyalah perkiraan, mengingat pihak *Twitter* sendiri tidak merilis berapa jumlah pastinya. Pada tahun awal kemunculannnya *Twitter* memperoleh keuntungan sekitar 1-5 juta US Dollar, pada tahun kedua sekitar 22 juta US Dollar, dan sampai pertengahan tahun 2008 mencapai 35 juta US Dollar Amerika. Perusahaan yang menandai Twitter adalah *Union Square Ventures, Digital Garage, Spark Capital,* dan *Bezos Expeditions.*

Teknologi yang melatar belakangi *Twitter* berupa teknologi web berbasis *Internet Relay Chart* (IRC). Pemograman *web interface* pada *Twitter* memakai pemograman *Ruby on Rails Framework.* Dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008, sebuah pesan hanya ditangani oleh sebuah antrian *coding server* pada Ruby dinamakan *Starling.* Namun sejak 2009 sistem tersebut telah diganti secara bertahap diganti diganti dengan perangkat lunak yang dinamakan scala, yaitu sebuah layanan aplikasi pemograman antar muka *(Aplication Programming Interface/*API), yang memungkinkan layanan web dan aplikasi lainnya untuk saling berintegrasi dengan Twitter.

Sebuah pencarian untuk kata "Makanan" maka pada daftar pencarian semua topik atau pesan yang bertema "Makanan" untuk *username,* akan ditandai dengan tanda "@". Jadi jika nama anda adalah "Mawar" maka pada *Twitter* akan menjadi "@Mawar". Anda juga dapat mengirim SMS untuk dimunculkan pada tampilan *Twitter*. Kode untuk *Gateway* yang disediakan hanya untuk Amerika Serikat, Kanada, India, Selandia Baru, dan Isle of Man. Ada juga kode untuk mengirimkan SMS untuk daerah Inggris Raya yang hanya dapat diakses untuk orang-orang yang berada dibawah jaringan Vodafone dan O2.

Steven Johnson, seorang pakar teknologi web menggambarkan mekanisme dasar twitter sebagai teknologi web yang sangat sederhana karena sebagai situs jejaring sosial, *Twitter* hanya berprinsip "pengikut" *(followers)* mengikuti *(following)*, jika anda telah masuk kedalam daftar

seorang teman maka anda dapat dikatakan sebagai “pengikut” teman tersebut, sedangkan jika list relasi teman anda berjumlah 100 orang, berarti anda telah “diikuti” oleh 100 0rang yang telah menjadi temana anda.

Pada tanggal 30 April 2009, *Twitter* telah menambahkan fasilitas baru, yaitu berupa fasilitas pencarian topik terhangat atau topik yang paling umum dibicarakan didalam twitter tersebut. Dengan penambahan fitur ini *Twiter* diharapkan bisa menjadi ajang untuk berdiskusi tentang hal-hal apa yang sedang terjadi sekarang ini.

Sebuah masalah keamanan pernah menyerang sistem jaringan *Twitter* yang dilaporkan oleh seorang ilmuwan bernama Nitesh Dhanjani dan Rujith pada bulan April 2007. Sejak Twitter bisa diakses melalui nomor telepon genggam, banyak kiriman status dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang mengatas namakan kejahatan mereka atau nama orang lain sering juga mereka memperbarui status milik orang lain tanpa izin, masalah ini terjadi karena orang lainatau sering juga mereka memperbaharu status milik orang lain tanpa izin. Masalah ini terjadi karena orang lain dapat mengetahui secara bebas nomor-nomor telepon yang sudah terdaftar pada *Twitter*. Akhirnya diterapkan system keamanan yang baru dengan menyertakan nomor PIN pada *Twitter*.

Dalam perkembangannya *Twitter* banyak membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat umum, berikut ini merupakan beberapa peristiwa melibatkan *Twitter* diantaranya:

1. Sebagai ajang promosi kandidat pemilihan Presiden di Amerika Serikat, *Twitter* digunakan oleh slaha satu calon Presiden dari partai Demokrat Barack Obama, dalam kampanye Presiden Amerika Serikat 2008. Obama beserta tim kampanyenya menggunakan *Twitter* untuk punlisitas dan mencari dukungan dari rakyat America.
2. Sebagai alat untuk mendukung suatu pergerakan demonstrasi pada bulan Juni 2009, ada dugaan terjadi kecurangan dalam pemilihan umum di Iran. Para pengunjuk rasa memakai *Twitter* sebagai alat pergerakan dan sebagai media komunikasi dengan dunia luar setelah segala akses media komunikasi diblokir oleh pemerintah setempat.Hal ini sampai menyeret Departemen Luar Negri US untuk meminta pihak *Twitter* sendiri untuk menyaring hal-hal yang berhubungan dengan konflik di Iran agar jangan sampai menyulut ke masalah yang lebih besar, khususnya masalah keamanan internasional.
3. Sebagai alat untuk menyebarkan situasi gawat darurat, sebuah penelitian pernah mengungkapkan bahwa pada kasus kebakaran California 2007 dan koebakaran Australi 2009, masyarakat setempat terus mengirimkan kabar lewat *Twitter* mereka untuk mengabarkan kondisi bencana yang sedang mereka alami, palang merah amerika serikat juga mulai menggunakan *Twitter* untuk bertukar informasi mengenai statistic korban bencana dan mengarahkan distribusi bantuan agar tepat sasaran.

4. Sebagai media untuk mengungkapkan berbagai kasus kriminal pada April 2009, FBI menangkap seseorang yang akan melakukan demonstrasi besar-besaran terhadap presiden Obama. Ia ditangkap karena menyebarkan fitnah terhadap pemerintahan Obama melalui pesan-pesan yang disampaikan melalui *Twitter*.

3.1.3.4 Logo dan Simbol *Twitter*

Twitter mempunyai logo seperti berikut

Gambar 3.9



Sumber : Internet searching 2012

Lambang biru pada *homepage Twitter.com* melambangkan sesuatu yang kecil, lucu, menyenangkan bagi semua orang, dan menyiratkan komunikasi. Banyak orang berpendapat bahwa logo tersebut cocok untuk menjadi logo desain grafis yang sempurna bagi twitter, namun ternyata perusahaan hanya membayar perancang logo tersebut hanya dengan bayaran 6 dollar Amerika dan itupun tanpa bayaran atribusi.

Pihak perusahaan hanya membeli logo tersebut pada situs *iStockphoto* seharga 15 dollar, sementara pihak si perancang logo hanya mendapatkan 40 persen dari harga 5 dollar tersebut. Sebagai perbandingan, Carolyn Davidson seorang perancang desain logo *Nike* menerima 35 dollar atas jerih payahnya mendesain produk *apparel*pakaian tersebut.

Selain itu cirri khas *Twitter* lainnya terlihat pada logo ikan paus ditarik oleh sekumpulan burung. Logo ini hanya muncul saat *Twitter* sedang mengalami *error* jaringan akibat banyaknya orang-orang yang mengirim status mereka ke dalam *Twitter*. Logo tersebut dirancang oleh Yiying Lu, seorang *desaigner* grafis keturunan Cina.Saat muncul gambar tersebut biasanya muncul pesan *"Too many Tweets!" Please wait a moment and try again".*(Elkom:2010)

3.1.3.5 Sejarah Kota Bandung

Pada dasarnya asal usul nama Bandung ini banyak sekali versinya. Dalam buku tulisan Haryoto Kunto, dapat ditemukan bahwa kata Bandung, berasal dari kata Bandong, sesuai dengan penemuan sebuah negeri kecil oleh seorang Mardijker bernama Julian de Silva. Dan tercatat pula bahwa Dr. Andries de Wilde, seorang pemilik kebun kopi yang sangat luas di daerah ini, meminang seorang gadis dan kemudian menikahinya yang berasal dari kampong Banong (di daerah Dago Atas).Malah ada pula yang berpendapat Kata Bandung berasal dari sebuah nama pohon Bandong 'Garcinia spec' (Heyne : 1950 Jilid III, pada

halaman 2233, menyebutkan bahwa Bandong ‘Garcinia spec’ sejenis pohon yang tingginya 10 - 15 m dan besar batangnya 15 - 20 cm, dengan batang tak bercabang. Pohon ini dieksploitasi setelah berumur 20 - 30 tahun, dengan cara menoreh kulit kayu sedalam 2 - 3 mm akan mengalirkan cairan kekuning-kuningan. Menurut Wiesner’s Rohstoffe digunakan untuk pengobatan, mewarnai pernis-pernis spirtus, lak emas ‘goudlak’, cat air dan fotografi. Jadi nama Bandung berasal dari Bandong yang sesuai dengan sebuah nama kampung yang telah ditemukan oleh seorang Mardijker bernama Julian de Silva di atas.

Menurut penulis buku Wisata Bumi Cekungan Bandung, T. Bachtiar, Bandung juga artinya adalah persahabatan/perdamaian.Berasal dari Bahasa Kawi, Bandung artinya bersama-sama, bersahabat, bersaing, mendampingi, dan saling tolong menolong.

Mengenai asal-usul nama "Bandung", dikemukakan berbagai pendapat. Sebagian mengatakan bahwa, kata "Bandung" dalam bahasa Sunda, identik dengan kata "banding" dalam Bahasa Indonesia, berarti berdampingan.Ngabanding (Sunda) berarti berdampingan atau berdekatan. Hal ini antara lain dinyatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka (1994) dan Kamus Sunda-Indonesia terbitan Pustaka Setia (1996), bahwa kata bandung berarti berpasangan dan berarti pula berdampingan.

Pendapat lain mengatakan, bahwa kata "Bandung" mengandung arti besar atau luas. Kata itu berasal dari kata bandeng.Dalam bahasa Sunda, ngabandeng berarti genangan air yang luas dan tampak tenang, namun terkesan menyeramkan.Diduga kata bandeng itu kemudian berubah bunyi menjadi Bandung. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa kata Bandung berasal dari kata bendung.

Pendapat-pendapat tentang asal dan arti kata Bandung, rupanya berkaitan dengan peristiwa terbendungnya aliran Sungai Citarum purba di daerah Padalarang oleh lahar Gunung Tangkuban Parahu yang meletus pada masa holosen (± 6000 tahun yang lalu). Akibatnya, daerah antara Padalarang sampai Cicalengka (± 30 kilometer) dan daerah antara Gunung Tangkuban Parahu sampai Soreang (± 50 kilometer) terendam menjadi sebuah danau besar yang kemudian dikenal dengan sebutan Danau Bandung atau Danau Bandung Purba. Berdasarkan hasil penelitian geologi, air Danau Bandung diperkirakan mulai surut pada masa neolitikum (± 8000 - 7000 sebelum Masehi). Proses surutnya air danau itu berlangsung secara bertahap dalam waktu berabad-abad. Secara historis, kata atau nama Bandung mulai dikenal sejak di daerah bekas danau tersebut berdiri pemerintah Kabupaten bandung (sekitar decade ketiga abad ke-17). Dengan demikian, sebutan Danau Bandung terhadap danau besar itu pun terjadi setelah berdirinya Kabupaten Bandung.

Sebelum Kabupaten Bandung berdiri, daerah Bandung dikenal dengan sebutan "Tatar Ukur". Menurut naskah Sadjarah Bandung, sebelum Kabupaten Bandung berdiri, Tatar Ukur adalah termasuk daerah Kerajaan Timbanganten dengan ibukota Tegalluar. Kerajaan itu berada dibawah dominasi Kerajaan Sunda-Pajajaran.Sejak pertengahan abad ke-15, Kerajaan Timbanganten diperintah secara turun temurun oleh Prabu Pandaan Ukur, Dipati Agung, dan Dipati Ukur. Pada masa pemerintahan Dipati Ukur, Tatar Ukur merupakan suatu wilayah yang cukup luas, mencakup sebagian besar wilayah Jawa Barat, terdiri atas sembilan daerah yang disebut "Ukur Sasanga".

Setelah Kerajaan Sunda-Pajajaran runtuh (1579/1580) akibat gerakan Pasukan banten dalam usaha menyebarkan agama Islam di daerah Jawa Barat, Tatar Ukur menjadi wilayah kekuasaan Kerajaan Sumedanglarang, penerus Kerajaan Pajajaran. Kerajaan Sumedanglarang didirikan dan diperintah pertama kali oleh Prabu Geusan Ulun pada (1580-1608), dengan ibukota di Kutamaya, suatu tempat yang terletak sebelah Barat kota Sumedang sekarang. Wilayah kekuasaan kerajaan itu meliputi daerah yang kemudian disebut Priangan, kecuali daerah Galuh (sekarang bernamaCiamis).

Ketika Kerajaan Sumedang Larang diperintah oleh Raden Suriadiwangsa, anak tiri Geusan Ulun dari rtu Harisbaya, Sumedanglarang menjadi daerah kekuasaan Mataram sejak tahun 1620. Sejak itu status

Sumedanglarang pun berubah dari kerajaan menjadi kabupaten dengan nama Kabupaten Sumedang. Mataram menjadikan Priangan sebagai daerah pertahanannya di bagian Barat terhadap kemungkinan serangan Pasukan Banten dan atau Kompeni yang berkedudukan di Batavia, karena Mataram di bawah pemerintahan Sultan Agung (1613-1645) bermusuhan dengan Kompeni dan konflik dengan Kesultanan Banten.Untuk mengawasi wilayah Priangan, Sultan Agung mengangkat Raden Aria Suradiwangsa menjadi Bupati Wedana (Bupati Kepala) di Priangan (1620-1624), dengan gelar Pangeran Rangga Gempol Kusumadinata, terkenal dengan sebutan Rangga Gempol I.

Tahun 1624 Sultan agung memerintahkan Rangga Gempol I untuk menaklukkan daerah Sampang (Madura).Karenanya, jabatan Bupati Wedana Priangan diwakilkan kepada adik Rangga Gempol I pangeran Dipati Rangga Gede.Tidak lama setelah Pangeran Dipati Rangga Gede menjabat sebagai Bupati Wedana, Sumedang diserang oleh Pasukan Banten.Karena sebagian Pasukan Sumedang berangkat ke Sampang, Pangeran Dipati Rangga Gede tidak dapat mengatasi serangan tersebut. Akibatnya, ia menerima sanksi politis dari Sultan Agung. Pangeran Dipati Rangga Gede ditahan di Mataram. Jabatan Bupati Wedana Priangan diserahkan kepada Dipati Ukur, dengan Syarat ia harus dapat merebut Batavia dari kekuasaan kompeni. Tahun 1628 Sultan Agung memerintahkan Dipati Ukur untuk membantu pasukan Mataram menyerang Kompeni di Batavia.Akan tetapi serangan itu mengalami

kegagalan. Dipati Ukur menyadari bahwa sebagai konsekwensi dari kegagalan itu ia akan mendapat hukuman seperti yang diterima oleh Pangeran Dipati Rangga gede, atau hukuman yang lebih berat lagi. Oleh karena itu Dipati Ukur beserta para pengikutnya membangkang terhadap Mataram.Setelah penyerangan terhadap Kompeni gagal, mereka tidak datang ke Mataram melaporkan kegagalan tugasnya.Tindakan Dipati Ukur itu dianggap oleh pihak Mataram sebagai pemberontakan terhadap penguasa Kerajaan Mataram.Terjadinya pembangkangan Dipati Ukur beserta para pengikutnya dimungkinkan, antara lain karena pihak Mataram sulit untuk mengawasi daerah Priangan secara langsung, akibat jauhnya jarak antara Pusat Kerajaan Mataram dengan daerah Priangan. Secara teoritis, bila daerah tersebut sangat jauh dari pusat kekuasaan, maka kekuasaan pusat di daerah itu sangat lemah.Walaupun demikian, berkat bantuan beberapa Kepala daerah di Priangan, pihak Mataram akhirnya dapat memadamkan pemberontakan Dipati Ukur. Menurut Sejarah Sumedang (babad), Dipati Ukur tertangkap di Gunung Lumbung (*daerah Bandung*) pada tahun 1632. Setelah "pemberontakan" Dipati Ukur dianggap berakhir, Sultan Agung menyerahkan kembali jabatan Bupati Wedana Priangan kepada Pangeran Dipati Rangga Gede yang telah bebas dari hukumannya.Selain itu juga dilakukan reorganisasi pemerintahan di Priangan untuk menstabilkan situasi dan kondisi daerah tersebut. Daerah Priangan di luar Sumedang dan Galuh dibagi menjadi tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Parakanmuncang dan Kabupaten

Sukapura dengan cara mengangkat tiga kepala daerah dari Priangan yang dianggap telah berjasa menumpas pemberontakan Dipati Ukur. Ketiga orang kepala daerah dimaksud adalah Ki Astamanggala, umbul Cihaurbeuti diangkat menjadi mantri agung (bupati) Bandung dengan gelar Tumenggung Wiraangunangun, Tanubaya sebagai bupati Parakanmuncang dan Ngabehi Wirawangsa menjadi bupati Sukapura dengan gelar Tumenggung Wiradadaha.Ketiga orang itu dilantik secara bersamaan berdasarkan "Piagem Sultan Agung", yang dikeluarkan pada hari Sabtu tanggal 9 Muharam Tahun Alip (penanggalan Jawa).Dengan demikian, tanggal 9 Muharam Taun Alip bukan hanya merupakan hari jadi Kabupagten Bandung tetapi sekaligus sebagai hari jadi Kabupaten Sukapura dan Kabupaten Parakanmuncang.Berdirinya Kabupaten Bandung, berarti di daerah Bandung terjadi perubahan terutama dalam bidang pemerintahan. Daerah yang semula merupakan bagian (bawahan) dari pemerintah kerajaan (Kerajaan Sunda-Pajararan kemudian Sumedanglarang) dengan status yang tidak jelas, berubah menjadi daerah dengan sttus administratif yang jelas, yaitu kabupaten.Setelah ketiga bupati tersebut dilantik di pusat pemerintahan Mataram, mereka kembali ke daerah masing-masing.Sadjarah Bandung (naskah) menyebutkan bahwa Bupati Bandung Tumeggung Wiraangunangun beserta pengikutnya dari Mataram kembali ke Tatar Ukur.Pertama kali mereka dating ke Timbanganten. Di sana bupati Bandung mendapatkan 200 cacah. Selanjutnya Tumenanggung, Wiraangunangun bersama rakyatnya

membangun Krapyak, sebuah tempat yang terletak di tepi Sungat Citarum dekat muara Sungai Cikapundung, (daerah pinggiran Kabupaten Bandung bagian Selatan) sebagai Ibukota kabupaten. Sebagai daerah pusat kabupaten Bandung, Krapyak dan daerah sekitarnya disebut Bumi kur Gede.Wilayah administrative Kabupaten Bandung di bawah pengaruh Mataram (hingga akhir abad ke-17), belum diketahui secara pasti, karena sumber akurat yang memuat data tentang hal itu tidak/belum ditemukan. Menurut sumber pribumi, data tahap awal Kabupaten Bandung meliputi beberapa daerah antara lain Tatar Ukur, termasuk daerah Timbanganten, Kuripan, Sagaraherang, dan sebagian Tanahmedang.

Boleh jadi, daerah Priangan di luar Wilayah Kabupaten Sumedang, Parakanmuncang, Sukapura dan Galuh, yang semula merupakan wilayah Tatar Ukur (Ukur Sasanga) pada masa pemerintahan Dipati Ukur, merupakan wilayah administrative Kabupaten Bandung waktu itu. Bila dugaan ini benar, maka Kabupaten Bandung dengan ibukota Krapyak, wilayahnya mencakup daerah Timbanganten, Gandasoli, Adiarsa, Cabangbungin, Banjaran, Cipeujeuh, Majalaya, Cisondari, Rongga, Kopo, Ujungberung dan lain-lain, termasuk daerah Kuripan, Sagaraherang dan Tanahmedang. Kabupaten Bandung sebagai salah satu Kabupaten yang dibentuk Pemerintah Kerajaan Mataram, dan berada di bawah pengaruh penguasa kerajaan tersebut, maka sistem pemerintahan Kabupaten Bandung memiliki sistem pemerintahan Mataram. Bupati memiliki berbagai jenis symbol kebesaran, pengawal khusus dan prajurit

bersenjata. Simbol dan atribut itu menambah besar dan kuatnya kekuasaan serta pengaruh Bupti atas rakyatnya.

Besarnya kekuasaan dan pengaruh bupati, antara lain ditunjukkan oleh pemilikan hak-hak istimewa yang biasa dmiliki oleh raja. Hak-hak dimaksud adalah hak mewariskan jabatan, ha memungut pajak dalam bentuk uang dan barang, ha memperoleh tenaga kerja (ngawula), hak berburu dan menangkap ikan dan hak mengadili.

Dengan sangat terbatasnya pengawasan langsung dari penguasa Mataram, maka tidaklah heran apabila waktu itu Bupati Bandung khususnya dan Bupati Priangan umumnya berkuasa seperti raja.Ia berkuasa penuh atas rakyat dan daerahnya. Sistem pemerinatahn dan gaya hidup bupati merupakan miniatur dari kehidupan keraton. Dalam menjalankan tugasnya, bupati dibantu oleh pejabat-pejabat bawahannya, seperti patih, jaksa, penghulu, demang atau kepala cutak (kepala distrik), camat (pembantu kepala distrik), patinggi (lurah atau kepala desa) dan lain-lain.

Kabupaten Bandung berada dibawah pengaruh Mataram sampai akhir tahun 1677.Kemudian Kabupaten Bandung jatuh ketangan Kompeni.Hal itu terjadi akibat perjanjian Mataram-Kompeni (perjanjian pertama) tanggal 19-20 Oktober 1677.Di bawah kekuasaan Kompeni (1677-1799), Bupati Bandung dan Bupati lainnya di Priangan tetap berkedudukan sebagai penguasa tertinggi di kabupaten, tanpa ikatan birokrasi dengan Kompeni.Sistem pemerintahan kabupaten pada dasarnya

tidak mengalami perubahan, karena Kompeni hanya menuntut agar bupati mengakui kekuasaan Kompeni, dengan jaminan menjual hasil-hasil bumi tertentu kepada VOC. Dalam hal ini bupati tidak boleh mengadakan hubungan politik dan dagang dengan pihak lain. Satu hal yang berubah adalah jabatan bupati wedana dihilangkan. Sebagai gantinya, Kompeni mengangkat Pangeran Aria Cirebon sebagai pengawas daerah Cirebon-Priangan.

Salah satu kewajiban utama bupati terhadap kompeni adalah melaksanakan penanaman wajib tanaman tertentu, terutama kopi, dan menyerahkan hasilnya.Sistem penanaman wajib itu disebut Preangerstelsel.Sementara itu bupati wajib memelihara keamanan dan ketertiban daerah kekuasaannya.Bupati juga tidak boleh mengangkat atau memecat pegawai bawahan bupati tanpa pertimbangan Bupati Kompeni atau penguasa Kompeni di Cirebon. Agar bupati dapat melaksanakan kewajiban yang disebut terakhir dengan baik, pengaruh bupati dalam bidang keagamaan, termasuk penghasilan dari bidang itu, seperti bagian zakar fitrah, tidak diganggu baik bupati maupun rakyat (petani) mendapat bayaran atas penyerahan kopi yang besarnya ditentukan oleh Kompeni. Hingga berakhirnya kekuasaan Kompeni-VOC akhir tahun 1779, Kabupaten Bandung beribukota di Krapyak.Selama itu Kabupaten Bandung diperintah secara turun temurun oleh enam orang bupati. Tumenggung Wiraangunangun (merupakan bupati pertama) ankatan Mataram yang memerintah sampai tahun 1681. Lima bupati

lainnya adalah bupati angkatan Kompeni yakni Tumenggung Ardikusumah yang memerintah tahun 1681-1704, Tumenggung Anggadireja I (1704-1747), Tumenggung Anggadireja II (1747-1763), R. Anggadireja III dengan gelar R.A. Wiranatakusumah I (1763-1794) dan R.A. Wiranatakusumah II yang memerintah dari tahun 1794 hingga tahun 1829. Pada masa pemerintahan bupati R.A. Wiranatakusumah II, ibukota Kabupaten Bandung dipindahkan dari Karapyak ke Kota Bandung.

Ketika Kabupaten Bandung dipimpin oleh Bupati RA Wiranatakusumah II, kekuasaan Kompeni di Nusantara berakhir akibat VOC bangkrut (Desember 1799).Kekuasaan di Nusantara selanjutnya diambil alih oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan Gubernur Jenderal pertama Herman Willem Daendels (1808-1811).Sejalan dengan perubahan kekuasaan di Hindia Belanda, situasi dan kondisi Kabupaten Bandung mengalami perubahan. Perubahan yang pertama kali terjadi adalah pemindahan ibukota kabupaten dari Krapyak di bagian Selatan daerah Bandung ke Kota Bandung yang ter;etak di bagian tengah wilayah kabupaten tersebut.

Antara Januari 1800 sampai akhir Desember 1807 di Nusantara umumnya dan di Pulau Jawa khususnya, terjadi vakum kekuasaan asing (penjajah), karena walaupun Gubernur Jenderal Kompeni masih ada, tetapi ia sudah tidak memiliki kekuasaan. Bagi para bupati, selama vakum kekuasaan itu berarti hilangnya beban berupa kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi bagi kepentingan penguasa asing (penjajah).Dengan

demikian, mereka dapat mencurahkan perhatian bagi kepentingan pemerintahan daerah masing-masing.Hal ini kiranya terjadi pula di Kabupaten Bandung.

Menurut naskah Sadjarah Bandung, pada tahun 1809 Bupati Bandung Wiranatakusumah II beserta sejumlah rakyatnya pindah dari Karapyak ke daerah sebelah Utara dari lahan bakal ibukota. Pada waktu itu lahan bakal Kota Bandung masih berupa hutan, tetapi di sebelah utaranya sudah ada pemukiman, yaitu Kampung Cikapundung Kolot, Kampung Cikalintu, dan Kampung Bogor. Menurut naskah tersebut, Bupati R.A. Wiranatakusumah II pindah ke Kota Bandung setelah ia menetap di tempat tinggal sementara selama dua setengah tahun.

Semula bupati tinggal di Cikalintu (daerah Cipaganti) kemudian ia pindah Balubur Hilir. Ketika Deandels meresmikan pembangunan jembatan Cikapundung (jembatan di Jl. Asia Afrika dekat Gedung PLN sekarang), Bupati Bandung berada disana. Deandels bersama Bupati melewati jembatan itu kemudian mereka berjalan ke arah timur sampai disuatu tempat (depan Kantor Dinas PU Jl. Asia Afrika sekarang). Di tempat itu deandels menancapkan tongkat seraya berkata: "Zorg, dat als ik terug kom hier een stad is gebouwd!" (Usahakan, bila aku datang kembali ke sini, sebuah kota telah dibangun!". Rupanya Deandels menghendaki pusat kota Bandung dibangun di tempat itu.

Sebagai tindak lanjut dari ucapannya itu, Deandels meminta Bupati Bandung dan Parakanmuncang untuk memindahkan ibukota kabupaten masing-masing ke dekat Jalan Raya Pos. Permintaan Deandels itu disampaikan melalui surat tertanggal 25 Mei 1810. indahnya Kabupaten Bandung ke Kota Bandung bersamaan dengan pengangkatan Raden Suria menjadi Patih Parakanmuncang. Kedua momentum tersebut dikukuhkan dengan besluit (surat keputusan) tanggal 25 September 1810. Tanggal ini juga merupakan tanggal Surat Keputusan (besluit), maka secara yuridis formal (dejure) ditetapkan sebagai Hari Jadi Kota Bandung.Boleh jadi bupati mulai berkedudukan di Kota Bandung setelah di sana terlebih dahulu berdiri bangunan pendopo kabupaten. Dapat dipastikan pendopo kabupaten merupakan bangunan pertama yang dibangun untuk pusat kegiatan pemerintahan Kabupaten Bandung.

Berdasarkan data dari berbagai sumber, pembangunan Kota Bandung sepenuhnya dilakukan oleh sejumlah rakyat Bandung dibawah pimpinan Bupati R.A. Wiranatakusumah II. Oleh karena itu, dapatlah dikatakan bahwa bupati R.A. Wiranatakusumah II adalah pendiri *(the foundingfather)* kota Bandung. Berkembangnya Kota Bandung dan letaknya yang strategis yang berada di bagian tengah Priangan, telah mendorong timbulnya gagasan Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1856 untuk memindahkan Ibukota Keresiden priangan dari Cianjur ke Bandung. Gagasan tersebut karena berbagai hal baru direalisasikan pada tahun 1864.Berdasarkan Besluit Gubernur

Jenderal tanggal 7 Agustus 1864 No.18, Kota Bandung ditetapkan sebagai pusat pemerintahan Keresidenan Priangan.Dengan demikian, sejak saat itu Kota Bandung memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai Ibukota Kabupaten Bandung sekaligus sebagai ibukota Keresidenan Priangan.Pada waktu itu yang menjadi Bupati Bandung adalah R.A. Wiranatakusumah IV (1846-1874).

Sejalan dengan perkembangan fungsinya, di Kota Bandung dibangun gedung keresidenan di daerah Cicendo (sekarang menjadi Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat) dan sebuah hotel pemerintah.Gedung keresidenan selesai dibangun tahun 1867.

Perkembangan Kota Bandung terjadi setelah beroperasi transportasi kereta api dari dan ke kota Bandung sejak tahun 1884. Karena Kota Bandung berfungsi sebagai pusat kegiatan transportasi kereta api "Lin Barat", maka telah mendorong berkembangnya kehidupan di Kota Bandung dengan meningkatnya penduduk dari tahun ke tahun.

Di penghujung abad ke-19, penduduk golongan Eropa jumlahnya sudah mencapai ribuan orang dan menuntut adanya lembaga otonom yang dapat mengurus kepentingan mereka.Sementara itu pemerintah pusat menyadari kegagalan pelaksanaan sistem pemerintahan sentralistis berikut dampaknya.Karenanya, pemerintah sampai pada kebijakan untuk mengganti sistem pemerintahan dengan sistem desentralisasi, bukan hanya desentralisasi dalam bidang keuangan, tetapi juga desentralisasi dalam pemberian hak otonomi bidang pemerintahan.Dalam hal ini, pemerintah

Kabupaten Bandung di bawah pimpinan Bupati RAA Martanagara (1893-1918) menyambut baik gagasan pemerintah kolonial tersebut. Berlangsungnya pemerintahan otonomi di Kota Bandung, berarti pemerintah kabupaten mendapat dana budget khusus dari pemerintah kolonial yang sebelumnya tidak pernah ada. Berdasarkan Undang-undang Desentralisasi (Decentralisatiewet) yang dikeluarkan tahun 1903 dan Surat Keputusan tentang desentralisasi (Decentralisasi Besluit) serta Ordonansi Dewan Lokal (Locale Raden Ordonantie) sejak tanggal 1 April 1906 ditetapkan sebagai gemeente (kotapraja) yang berpemerintahan otonomom. Ketetapan itu semakin memperkuat fungsi Kota Bandung sebagai pusat pemerintahan, terutama pemerintahan Kolonial Belanda di Kota Bandung.Semula Gemeente Bandung.Dipimpin oleh Asisten Residen priangan selaku Ketua Dewan Kota (Gemeenteraad), tetapi sejak tahun 1913 gemeente dipimpin oleh burgemeester (walikota).[5]

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif denganmetode deskriptif.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana pada penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun

[5] http://bandung.blogspot.com/2008/05/sejarah-bandung.html/14.03.2012/17.16/

pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

"Metode deskriptif *(descriptive research)* yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Sedangkan pendekatankualitatif menurut" (Denzin dan Lincoln 1987)

sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J.Moleong menyatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada". (Moleong,2007:5)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Studi Pustaka

a. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku / referensi sebagai penunjang penelitian, dengan melengkapi dan mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, makalah dan yang lainnya. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

b. Internet *Searching*

> Penelusuran data *online* menurut Burhan Bungin adalah : "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis"(Bungin dalam Nurohman", 2011: 19).

Dari pendapat Burhan Bungin yang dikutip diatas, peneliti menggunakan sumber yang *online* sebagai data pendukung untuk kebutuhan informasi penelitian ini, baik dengan menggunakan jasa "*search engine*" seperti: *google, yahoo,* dan *blog*karena didalam situs ini banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini. Jadi, sudah selayaknya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan, yang bisa didapat dari jaringan *online* untuk umum.

3.2.2.2 Studi Lapangan

a. **Wawancara Mendalam**

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawacara mendalam *(depth interview)* atau wawancara terstruktur yang bertujuan untuk mengetahui pandangan personal subjek penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada *Owner* Kuma Ramen Bandung, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik terakhir dalam pengumpulan data skunder yang bersifat tercetak *(printed)* yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan penelitian, seperti buku-buku, tulisan, dan sebagainya.

c. Observasi

Menurut Christine Daymon dan Immi Holloway dalam Nurohman Observasi menyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis mengenai sebuah peristiwa, artefak-artefak, dan perilaku-perilaku informan yang terjadi dalam situasi tertentu, bukan seperti yang belakangan diingat, diceritakan kembali dan digeneralisasikan oleh peneliti itu sendiri. Metode observasi sering dikaitkan dengan wawancara. (Nurohman.2011:19)

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini teknik penentuan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, dalam bahasa sederhana *purposive sampling* dapat dikatakan sebagai "secara sengaja" mengambil sampel tertentu (jika orang maka orang-orang tertentu yang sesuai dengan persyaratan, sifat, karakteristik, ciri, maupun kriteria).[6]

Adapun Informan yang dipili oleh peneliti merupakan Pemilik dari Kedai Kuma Ramen *Joint*, dikarenakan mereka mengetahui dengan baik tentang

[6]http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/06/30/sampel-sampling-dan-populasi-penelitian-bagian-ii-teknik-sampling-ii/28.04.2012/02.16/

Twitter dan kebetulan salah satu dari mereka adalah pengelola dari *Twitter* Kedai Kuma Ramen *Joint* itu sendiri.

Untuk lebih jelas, Informan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1

Tabel Informan

No	Nama	Keterangan
1	**Kharisma Gandhi**	*Owner* Kuma Ramen Joint
2	**Yakub Raditya Bahri**	*Owner* Kuma Ramen Joint

Untuk memperkuat penelitian, peneliti mewawancarai tiga orang informan pendukung yang merupakan pelangga setia Kedai Kuma Ramen *Joint.*

Untuk lebih jelas, Informan Pendukung dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2

Tabel Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1	**Dematria. P**	Konsumen Kuma Ramen Joint
2	**Rd. Nurul Asri. W**	Konsumen Kuma Ramen Joint
3	**Riza Dwi Seni**	Konsumen Kuma Ramen Joint

3.2.4 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono, analisis adalah :

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kedimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain." (Sugiyono 2005: 89)

Setelah mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini maka langkah-langkah selajutnya yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Penyeleksian Data

   Penyeleksian data adalah memilah dan memilih data yang didapatkan untuk dijadikan bahan laporan dalam penelitian.Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan hasil laporan penelitian agar terjadi sinkronisasi. Data yang diperoleh bisa saja tidak sesuai dengan tujuan penelitian maka dari itu dibutuhkanlah proses penyeleksian data.

2. Klasifikasi Data

   Klasifikasi data merupakan pengkategorian data yang diperoleh berdasarkan bagian-bagian penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data dilakukan agar dapat suatu batasan mengenai bahasan yang akan diteliti. Pengklasifikasian data akan membuat data-data menjadi tersusun secara sistematis yang nantinya bisa sangat membantu peneliti dalam proses penelitian.

3. Merumuskan Hasil Penelitian

   Data-data yang diperoleh akan dirumuskan sesuai dengan pengklasifikasian data yang telah ditetapkan. Perumusan hasil penelitian ini akan beragam dan akan diruangkan pada suatu bentuk laporan yang sistematis dan terarah.

Tahap terakhir dari proses yang telah berjalan adalah proses analisa hasil penelitian. Dalam proses ini peneliti akan membandingkan beberapa teori yang telah ada atau dengan penelitian sejenis yang telah terlebih dahulu dilakukan. Hasilnya peneliti akan menemukan jawaban atas masalah yang ditelitinya dan mampu mengahsilkan ide berfikir yang baru dan bisa saja ide yang didapatkan mampu mengatkan hasil penelitian yang telah ada.

2.3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari penulis serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut

2.3.5.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian Kedai Kuma Ramen Joint yang berlokasi Di Kota Bandung tepatnya Di Jalan Cimanuk No 11A.

2.3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian dua smester (sembilan) bulan Analisis terhitung mulai bulan Februari 2012 sampai November 2012, dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Penelitian

